

TEKNIK MERANGKAI BUNGA BAGI PEMULA

(Penulis : Henni Kristina Tarigan, SP, ME)

Bunga adalah tanaman yang indah dipandang. Untuk menambah keindahan dan kecantikan bunga maka bunga dapat dirangkai dan disusun sedemikian rupa dan seringkali dibuat sebagai pemanis suasana diatas meja makan, sebagai penyegar pandangan di ruang tamu, dan sebagainya. Untuk merangkai dan menyusun bunga diperlukan pengetahuan dasar mengenai teknik merangkai bunga atau lebih dikenal dengan *floral design*.

Merangkai bunga merupakan salah satu kegiatan menyenangkan yang bisa mengolah kreatifitas dan melatih ketelatenan dan ketekunan. Selain itu bunga memang menjadi instrumen pelengkap yang sempurna untuk memberikan kesan indah, berkarakter dan nyaman untuk segala kondisi, misalnya di ruang tamu, ruang kerja, ruang rapat, lobby hotel, dan lain-lain.

Beberapa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merangkai bunga adalah pemilihan bunga dan daun potong yang akan dirangkai, teknik memotong, menopang dan membentuk bunga dan daun potong serta perawatan dan pemeliharaan bunga dan daun potong. Prinsip dasar dalam merangkai bunga yang perlu diperhatikan adalah komposisi (composition), keseimbangan (balance), proporsi (proporsional), irama (ritme), keserasian (harmoni) dan kesatuan (unity).

Beberapa jenis bunga potong yang biasanya digunakan seperti bunga krisan, dahlia, gladiol, mawar, lily, anyelir, sedap malam, amarilis, anggrek, garbera, heliconia, agapanthus, statice, celosia, alpinia, cala lily, hortensia, anthurium, solidago, caspea, snapdragon, costus, matahari, peacock, dan baby breath. Sedangkan beberapa jenis daun potong yang sering digunakan untuk merangkai seperti Dracaena, philodenderon, cordyline, kadaca, ruscus, leatherleaf, puring, aglaonema, aspidistra, palem, sansiviera, sirih gading, kedondong laut, asparagus, raphis elcelsa, monstera, calathea, cyperus, pandanus, silver dollar, silver dust dan pitosporum.

Dalam merangkai bunga tingkat pemula terdapat banyak bentuk dasar rangkaian, salah satunya adalah bentuk dasar rangkaian vertikal. Rangkaian vertikal membentuk garis lurus ke atas dan berbidang sempit, terkesan langsing dan simple sehingga cocok diletakkan di ruang yang tidak terlalu luas dan umumnya menggunakan vas berukuran kecil dan tinggi. Ciri rangkaian vertikal adalah memiliki satu muka atau satu sudut pandang dengan penancangan bunga dilakukan secara radial.

Bunga dan daun potong merupakan tanaman yang memerlukan perawatan terus menerus. Kecantikan bunga dan daun potong memang bisa menyejukkan

mata sebagai tanaman dalam ruangan. Adapun langkah dalam merawat dan memelihara bunga dan daun potong seperti :

- a. Memfasilitasi air dan nutrisi dengan jumlah yang tepat.
- b. Wadah bunga dan daun potong segar harus bersih, bebas dari bakteri yang dapat menyumbat batang dan mencegah sirkulasi nutrisi dan air
- c. Bunga dan daun potong juga memerlukan udara bersih, maka sebaiknya ditempatkan diruangan yang berventilasi baik.
- d. Suhu air berpengaruh pada bunga dan daun potong. Air panas atau dingin yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan tanaman
- e. Batang bunga dan batang daun harus dibersihkan dahulu dari daun dan duri pada saat dimasukkan ke wadah yang berisi air, jangan sampai ada daun yang terendam.
- f. Potonglah batang bunga/daun dengan posisi miring agar permukaan serap batang menjadi luas. Gunakan gunting khusus tanaman atau yang tajam. Hindari penggunaan gunting kain karena bisa menjepit dan melukai batang.
- g. Setiap hari ganti air dalam wadah, hindari dari sinar matahari atau tipuan angin kencang. Bila bunga/daun potong tersebut berada di ruang AC, perlu rajin mengganti airnya.
- h. Bersihkan juga bagian bawah batang dari lendir dan kotoran yang dapat mencemari air.
- i. Bunga dan daun potong memerlukan nutrisi yang benar dan jumlah tepat, seperti bahan pengawet yang mengandung gula untuk menjaga atau memperpanjang umur bunga dan daun potong.
- j. Bakteri dari wadah yang tidak bersih adalah penyebab utama karangan bunga mempunyai umur pendek. Untuk mengendalikan bakteri dari tanaman sebelumnya, gosok ember plastik dan vas dengan deterjen dan bilas hingga bersih. Kemudian bilas lagi dengan larutan pemutih ringan, satu takaran penuh per satu galon air.
- k. Simpan bunga dalam ember penyimpanan di tempat sejuk dan berventilasi dan tidak dibawah sinar matahari langsung, atau dapat juga di simpan di dalam ruangan pendingin khusus (cold storage)
- l. Ketika beberapa bunga mati, segera bersihkan untuk menjaga rangkaian terlihat tetap segar dan untuk mengalihkan energi untuk perkembangan bunga yang masih kuncup.
- m. Bunga bertangkai semi-kayu akan mengeluarkan getah yang dapat mencemari air dan mempengaruhi bunga lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut benamkan ujung batang dalam air mendidih selama sepuluh detik, atau bakar di atas api lilin sampai ujung tertutup.
- n. Ketika mengganti air pada rangkaian bunga segar letakkan vas pada wastafel atau ember dan tambahkan air murni sampai air dalam vas meluap dan air terlihat jernih. Umur rangkaian bunga akan tahan lebih lama dengan tidak mengeluarkan batang ke udara terbuka. Berikut adalah dokumentasi contoh

tahapan menyusun rangkaian bunga bentuk dasar bagi pemula dengan bentuk vertikal

DOKUMENTASI MENYUSUN RANGKAIAN BUNGA BENTUK VERTIKAL



Foto 1.



Foto 2



Foto 3



Foto 4



Foto 5



Foto 6



Foto 7



Foto 8



Foto 9



Foto 10



Foto 11



Foto 12



Foto 13



Foto 14



Foto 15

Keterangan :

Foto 1. Penyiapan vas/wadah yang telah diisi busa bunga, **Foto 2.** Beri tanda garis pada busa bunga untuk membantu mempermudah penempatan bunga, **Foto 3.** Ukur tangkai bunga yang akan dirangkai, dengan ukuran 1 - 2 x tinggi wadah (bunga tidak ikut diukur), **Foto 4.** Tancapkan bunga pertama dengan mengikuti bentuk garis yang telah dibuat dengan posisi + 3 cm arah ke dalam yang berfungsi sebagai tangkai utama ke 1, **Foto 5.** Tancapkan tangkai utama ke 2 pada bagian kanan dengan posisi tengah + sudut 45° pada contoh rangkaian ini menggunakan krisan spray putih, **Foto 6.** Tancapkan tangkai utama ke 3 pada bagian kiri dengan posisi tengah + sudut 45° , **Foto 7.** Tambahkan masing masing satu tangkai di lubang yang sama pada tangkai utama 1, 2, 3 untuk mempercantik dan memperkuat garis vertikal, **Foto 8.** Siapkan bunga lily sebagai bunga utama untuk memperkuat bentuk rangkaian vertikal, **Foto 9.** Tancapkan bunga lily sebagai bunga utama untuk memperkuat karakter rangkaian dengan bunga mengarah ke depan, **Foto 10.** Tambahkan mawar yang masih kuncup sebagai pendamping tangkai utama ke 1 untuk memperindah garis vertikal, **Foto 11.** Tambahkan mawar dengan kemekaran sedang dekat dengan tangkai utama ke 2 dan ke 3 agar rangkaian lebih halus dan lebih indah, **Foto 12.** Tambahkah mawar yang mekar penuh ditancapkan dibawah bunga utama agar titik fokus terkesan lebih kuat dan lebih indah, **Foto 13.** Tambahkan asparagus bintang untuk memperkuat dan memberikan kesan segar rangkaian, **Foto 14.** Tambahkan pula florida beauty dan leatherleaf agar busa bunga menjadi tertutup dan memperindah rangkaian dan terakhir tambahkah baby breath agar rangkaian terkesan lebih halus dan indah untuk dipandang.

